ABSTRAK

Nabilah Sa'da, 2020. *Kerjasama Pemerintah Desa dan Badan Prmusyawaratan Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi, Jurusan Hukum Tatanegara (Siyasah Syariyyah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Hj. Endang Pristiwati SH. M. Hum (II) Arie Sulistyoko, S. Sos, M.H.

Kata Kunci: Kerjasama, Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pembangunan.

Berawal dari pengamatan penulis adanya perbandingan pembangunan yang ada di Desa Mekarsari dan Desa Jelapat II, bahwa dari observasi awal penulis menemukan beberapa bentuk kerjasama yang kurang solid antara Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), sehingga pembangunan yang ada di desa tersebut kurang merata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan kerjasama antara Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan untuk mengetahui cara menghadapi kendala yang timbul dalam sebuah kerjasama, serta mengetahui apa saja perbedaan antara Desa Mekarsari dan Desa Jelapat II.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat diskriptif, berlokasi di Desa Mekarsari dan Desa Jelapat II, kecamatan Mekarsari, kabupaten Barito Kuala. Subyek penelitian ini adalah anggota Pemerintah Desa dan anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Obyek dari penelitian ini adalah pembangunan inftastuktur yang ada di Desa Mekarsari dan Desa Jelapat II, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian diolah melalui proses *editing, deskripsi*. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* dengan mengacu pada landasan teori.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, hubungan kerjasama antara Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) saat ini sudah terbilang cukup baik, dilihat dari kontribusi yang diberikan kepada masyarakat serta pelayanan pemerintah desa yang tentunya mampu untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Adapun kendala yang timbul dalam sebuah kerjasama dihadapi dengan sistem kemitraan sehingga setiap masalah yang timbul diselesaikan dengan cara musyawarah bersama.

.